ABSTRAK

Mochamad Fachri Hibatullah : Perkembangan Tradisi Nadran dan Sedekah Bumi Pantai Utara Cirebon di Desa Astana Kecamatan Gunung Jati Tahun 2005-2019

Tradisi Nadran dan Sedekah Bumi Gunung Jati adalah salah satu adat istiadat kuno untuk mengungkapkan rasa syukur terhadap hasil laut dan hasil bumi yang masih dipertahankan hingga saat ini di Desa Astana, Kecamatan Gunung Jati, Kabupaten Cirebon. Tradisi ini dimulai pada masa kepemimpinan Ki Gedeng Tapa di Kerajaan Singapura, kerajaan pertama di Cirebon. Pada awalnya, tradisi ini mendapat banyak dukungan dari masyarakat, namun sempat dihentikan antara tahun 2000 hingga 2004 akibat tawuran antar warga dan masalah keamanan lainnya. Meskipun ada perdebatan, tradisi ini diadakan kembali pada tahun 2005 dengan perubahan arah pelaksanaan dari utara ke selatan, yang mendorong perlunya penelitian untuk memahami dinamika dan persepsi masyarakat terhadap perubahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan menyelidiki bagaimana Tradisi Nadran dan Sedekah Bumi Gunung Jati berubah dan berkembang di Gunung Jati seiring dengan dinamika sosial, budaya, dan agama setempat, serta bagaimana persepsi dan sikap masyarakat serta para tokoh setelah perdebatan dan perubahan pada tahun 2000-2004.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi tahapan heuristik untuk mengumpulkan data primer, kritik untuk mengevaluasi serta mengkritik sumber-sumber, interpretasi untuk menganalisis makna dari data yang terkumpul, dan historiografi untuk memahami bagaimana penelitian sebelumnya telah mempengaruhi pemahaman tentang topik ini.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perubahan tradisi Nadran dan Sedekah Bumi dipengaruhi oleh faktor keamanan. Kembalinya tradisi ini disambut baik oleh masyarakat sekitar, dan perkembangannya merupakan hasil upaya para tokoh masyarakat Gunung Jati dalam memberikan edukasi dan mensosialisasikan pentingnya tradisi ini. Pengaruh tokoh masyarakat inilah yang mendorong diadakannya kembali tradisi oleh masyarakat Gunung Jati.

BANDUNG